

Studi Deskriptif Pemberian Obat Pasien

by Dias Ardini

Submission date: 13-Jun-2022 03:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 1855923820

File name: Jurnal_Studi_Deskriptif_Pemberian_Obat_Pasien.pdf (53.08K)

Word count: 2317

Character count: 14381

Studi Deskriptif Pemberian Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Tanjungsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

Yusrizal Ch¹, Dias Ardini²

¹Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

²Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

4

Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit yang sering di temukan di Indonesia. Dikatakan menderita hipertensi apabila tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan distolik >90 mmHg. Tujuan pengobatan hipertensi untuk mengendalikan tekanan darah dengan maksud mencegah komplikasi penyakit. Tujuan penelitian adalah bersifat observasional yang deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data penderita hipertensi dalam buku register pasien hipertensi di puskesmas Tanjungsari pada bulan Januari-April 2018. Jumlah pasien penderita hipertensi berjumlah 265 orang. Hasil penelitian di Puskesmas Tanjungsari dapat dilihat bahwa penderita hipertensi berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa perempuan (71,13%) lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan laki-laki, kategori umur terbanyak pada usia >40 tahun, berdasarkan stadium hipertensi, ringan (69,05%), hipertensi sedang (29,05%) dan hipertensi stadium berat (1,99%), kategori distribusi frekuensi jumlah obat adalah 2 obat hipertensi yaitu captopril dan amlodipin, kategori frekuensi tekanan darah dan penggunaan obat bahwa hipertensi ringan, sedang hingga berat diberikan hanya dengan 2 obat hipertensi, dibuktikan dari data yang di dapatkan adalah diberikan nya Captopril (60%) pada pasien hipertensi ringan sedang hingga (1%) pada pasien hipertensi berat. Pada obat amlodipin di berikan kepada pasien hipertensi ringan sedang (38%) hingga pasien hipertensi berat sebanyak (1,5%).

Kata Kunci: Hipertensi, Pemberian Obat

Descriptive Study of Provision of Medication for Hypertensive Patients in Tanjungsari Health Center, Natar District, South Lampung Regency

4

Abstract

Hypertension is a disease that is often found in Indonesia. It is said to suffer from hypertension if systolic blood pressure > 140 mmHg and distolic pressure > 90 mmHg. The goal of treating hypertension is to control blood pressure with the intention of preventing complications of the disease. The purpose of the study was descriptive observational. This study was conducted by taking data on hypertensive patients in the register of hypertensive patients in Tanjungsari health center in January-April 2018. The number of patients with hypertension was 265 people. The results of the research at Tanjungsari Community Health Center can be seen that hypertension patients based on sex found that women (71.13%) had more hypertension than men, the highest age category at age > 40 years, based on hypertension stage, mild (69.05%), moderate hypertension (29.05%) and severe stage hypertension (1.99%), the frequency distribution category for the number of drugs was 2 hypertension drugs namely captopril and amlodipine, blood pressure frequency category and drug use that mild, moderate to severe hypertension was given only with 2 hypertension drugs, evidenced from the data obtained was given Captopril (60%) in patients with mild to moderate hypertension (1%) in patients with severe hypertension. Amlodipine is given to patients with moderate to mild hypertension (38%) to severe hypertensive patients (1.5%).

Keywords: Hypertension, Drug Admin

5

Korespondensi: Yusrizal Ch, Jurusan Analis Kesehatan, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, Jalan. Soekarno-Hatta No. 1 Bandar Lampung, mobile phone: 0811722134, e-mail: yusrizal@poltekkes-tjk.ac.id

Pendahuluan

Hampir 1 milyar orang diseluruh dunia memiliki tekanan darah tinggi. Hipertensi adalah salah satu penyebab utama kematian dini diseluruh dunia. Diperkirakan di tahun 2020 sekitar 1,56 miliar orang dewasa akan hidup dengan hipertensi. Hipertensi membunuh hampir 8 miliar orang setiap tahun di dunia dan hampir 1,5 juta orang setiap tahunnya di kawasan Asia Timur-Selatan. Sekitar sepertiga dari orang dewasa di Asia Timur-Selatan menderita hipertensi (WHO, 2015).

Secara global WHO (World Health Organization) memperkirakan penyakit tidak menular menyebabkan sekitar 60% kematian dan 43% kesakitan di seluruh dunia. Perubahan pola struktur masyarakat dari agraris ke industri dan perubahan gaya hidup, sosial ekonomi masyarakat diduga sebagai suatu hal yang melatarbelakangi meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular, sehingga angka kejadian penyakit tidak menular semakin bervariasi dalam transisi epidemiologi. Salah satu penyakit yang termasuk dalam kelompok penyakit tidak menular tersebut yaitu hipertensi. Hipertensi selain dikenal sebagai penyakit, juga merupakan faktor risiko penyakit jantung, pembuluh darah, ginjal, stroke dan diabetes mellitus (Depkes RI, 2013). Menurut American Heart Association (AHA), penduduk Amerika yang berusia diatas 20 tahun menderita hipertensi telah mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, namun hampir sekitar 90-95% kasus tidak diketahui penyebabnya (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan data dari Riskesdas Litbang Depkes (2013), hipertensi di Indonesia merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi yaitu sebesar 25,8%. Prevalensi tertinggi di Bangka Belitung (30,9%), diikuti Kalimantan Selatan (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%), Jawa Barat (29,4%), Gorontalo (29,4%) dan provinsi Lampung adalah 24%.

Berdasarkan data hipertensi Kabupaten Kota Provinsi Lampung Lampung Selatan menunjukkan bahwa pasien hipertensi laki-laki 8.079 dan pasien hipertensi perempuan mencapai 9.725 dengan mendapati Lampung Selatan urutan pertama dalam data dengan hipertensi terbanyak di wilayah Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil data pra survey di Puskesmas Tanjung Sari kecamatan Natar Lampung Selatan tahun 2017 di dapatkan prevalensi pasien hipertensi (27,91%) dari 2814 pasien yang berobat di puskesmas Tanjung Sari.

Kemudian pada tahun 2018 pada bulan Januari-April adalah 27,8% pasien yang berobat di puskesmas Tanjung Sari.

Diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapi obat demi mencapai target tekanan darah yang diinginkan. Paling sedikit 50% pasien yang diresepkan obat antihipertensi tidak minum obat sesuai yang direkomendasikan. Tujuan dari pengobatan hipertensi adalah untuk mengendalikan tekanan darah dengan maksud mencegah komplikasi penyakit (Depkes, 2007).

Menurut pedoman pengobatan dasar di Puskesmas untuk penyakit hipertensi obat-obat yang digunakan adalah Hidroklorotiazid, Reserpin, Propanolol, Kaptopril, dan Nifedipin, sedangkan yang tersedia di Puskesmas Tanjung sari adalah Hidroklorotiazid, Kaptopril, Nifedipin, dan Amlodipin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemberian obat hipertensi di Puskesmas Tanjung Sari dengan umur pasien, jumlah kunjungan pasien beserta jenis kelamin, pengukuran tekanan darah, jumlah obat, dan persentase pemberian dosis obat dan efek obat.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian observasional bersifat deskriptif. Dilaksanakan di Puskesmas Tanjungsari pada bulan Mei-Juli 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi yang terdaftar dalam buku register dan berobat di Puskesmas Tanjungsari pada bulan Januari-April 2018. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder dari Laporan Bulanan Puskesmas Tanjung Sari Januari-April tahun 2018. Data yang diambil meliputi jenis kelamin pasien, umur pasien, tekanan darah pasien, Pemberian Jumlah obat, Persentase pemberian Obat. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menghitung persentase penggunaan obat, dihitung dengan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100$ Dimana P = persentase, f= frekuensi, N= Jumlah Pasien Hipertensi, 100=nilai konstan

Hasil

Tabel.1 Distribusi Frekuensi Jumlah Pasien Penderita Hipertensi di Puskesmas Tanjungsari Natar Lampung Selatan

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	76	28,67
2	Perempuan	189	71,33
	Total	265	100

Tabel 2 Frekuensi Umur Pasien Penderita Hipertensi di Puskesmas Tanjungsari Natar Kabupaten Lampung Selatan

No	Rentang Umur (tahun)	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	< 40	2	0,75	23	8,68	25	9,43
2.	40-49	8	3,02	46	17,36	54	20,38
3.	50-59	33	12,45	58	21,89	91	34,34
4.	60-69	24	9,06	40	15,09	64	24,15
5.	70-79	6	2,26	3	1,13	9	3,39
6.	>80	3	1,13	19	7,17	22	8,30
Total		76	28,67	189	71,32	265	100

Tabel 3 Frekuensi Tekanan Darah Pasien Penderita Hipertensi di Puskesmas Tanjungsari Natar Lampung Selatan

No	Tekanan Darah	Jumlah	Persentase %
1	Hipertensi Stadium Ringan: Sistolik 140-159 mm Hg Diastolik 90-99 mm Hg	183	69,05
2	Hipertensi Stadium Sedang: Sistolik 160-179 mm Hg Diastolik 100-109 mm Hg	77	29,05
3	Hipertensi Stadium Berat: Sistolik 180- 209 mm Hg Diastolik 110-119 mm Hg	5	1,99
TOTAL		265	100

Tabel 4. Frekuensi Jumlah Obat Pasien Penderita Hipertensi di Puskesmas Tanjungsari Natar Lampung Selatan

No	Jumlah Obat	Jumlah	Persentase %
1	1-3 obat	265	100
Total		265	100

Tabel 5 Nama Obat Hipertensi di Puskesmas Tanjungsari Natar Lampung Selatan

No	Nama Obat	Jumlah Obat	Persentase %
1	Captopril	160	60.38
2	Amlodipin	105	39.62
Total		265	100

Tabel 6 Frekuensi Pemberian Obat dengan Tekanan Darah Pasien Penderita Hipertensi di Puskesmas Tanjungsari Natar Lampung Selatan

Pengukuran Tekanan Darah											
No	Nama Obat	Normal		Ringan-Sedang		Berat		Sangat Berat		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	Kaptopril 12,5 mg			159	60	1	0,38			160	60,38
2	Amlodipin			101	38,11	4	1,51			105	39,62

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa perempuan (71,13%) lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan laki-laki. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bustan (2007) bahwa perempuan lebih besar risiko hipertensi dibandingkan laki-laki. Jika dilihat dari kategori umur, hasil penelitian di Puskesmas Tanjungsari menunjukkan bahwa lebih banyak pasien yang menderita hipertensi yang berusia >40 tahun. Ini sesuai dengan pernyataan bahwa tekanan darah meningkat dimulai sejak umur 40 tahun (Benedicta, 2012).

Dilihat dari distribusi frekuensi tekanan darah pasien didapatkan hipertensi stadium ringan (69,05%), hipertensi sedang (29,05%) dan hipertensi stadium berat (1,99%). Jika sudah terdiagnosa tekanan darah lebih dari normal maka pasien harus berhati-hati dan sesering mungkin mengontrol tekanan darah supaya tidak berisiko penyakit kardiovaskuler. Pernyataan ini didukung oleh Kabo (2010) yang menyatakan bahwa tekanan darah dapat mengakibatkan meningkatnya penyakit kardiovaskuler. Semakin tinggi tekanan darah, semakin tinggi risiko terjadinya penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal. Oleh sebab itu hipertensi harus diobati dan dikontrol.

Distribusi frekuensi jumlah obat di Puskesmas Tanjungsari didapatkan bahwa jumlah obat hipertensi yang diberikan adalah hanya 1-2 obat yaitu captopril dan amlodipin. Kemudian frekuensi tekanan darah dan penggunaan obat didapatkan bahwa hipertensi ringan, sedang hingga berat diberikan hanya dengan 2 obat hipertensi tersebut dibuktikan dari data yang didapatkan adalah diberikan nya Captopril (60%) pada pasien hipertensi ringan sedang hingga (1%) captopril diberikan pada pasien hipertensi berat. Pada obat amlodipin diberikan kepada pasien hipertensi ringan sedang (38%) hingga pasien hipertensi berat sebanyak (1,5%). Dari data di atas dapat dilihat bahwa, Kaptopril banyak diberikannya pada semua jenis hipertensi. Hal ini sesuai dengan *ACE-Inhibitor*, dengan mekanisme kerja dari golongan ini yaitu sebagai penghambat angiotensin II yang menyebabkan penyempitan pembuluh darah dan berakibat tekanan darah akan meningkat. Pembentukan angiotensin II ini memerlukan suatu enzim yang disebut *angiotensin converting enzyme*, yang merubah angiotensin I menjadi angiotensin II. Jadi dengan menghambat produksi angiotensin II maka dinding pembuluh darah akan melebar, berakibat turunnya tekanan darah. (Tjaj dan Rahardja, 2007).

Ada juga obat yang diberikan dari golongan antagonis kalsium untuk semua jenis hipertensi, yaitu Nifedipin dan Amlodipin. Obat ini sangat bermanfaat mengatasi hipertensi darurat karena dosis awalnya yaitu 10 mg dapat menurunkan darah dalam waktu 10 menit (Nafrialdi, 2008). Dari data di atas dapat dilihat bahwa, terdapat pemberian obat dari golongan ini pada jenis ringan sedang hingga hipertensi berat. Menurut Tjaj dan Rahardja (2007) obat ini digunakan pada hipertensi ringan-sedang. Jadi pemberian obat pada pasien dengan hipertensi berat sampai berat sekali tidak efektif. Mekanisme kerja dari golongan obat ini yaitu menghambat ion kalsium yang menyebabkan tekanan darah. Ion kalsium ini sangat penting untuk pembentukan tulang dan otot polos jantung, akibat terjadi rangsangan maka ion kalsium yang ada di luar sel akan masuk ke dalam sel, sehingga makin banyak ion kalsium di sel, dan terjadilah kontraksi otot jantung dan arteri menciut dan mengakibatkan tekanan darah meningkat (Tjaj dan Rahardja, 2007).

Sedangkan menurut Depkes (2007) Standar Pengobatan Puskesmas untuk penyakit hipertensi menggunakan obat Hidroklorotiazid, Kaptopril, Reserpin, Propanolol, dan Nifedipin. Tetapi, berdasarkan observasi dan melihat dari standar pengobatan hipertensi di puskesmas Tanjungsari hanya menggunakan menggunakan obat Kaptopril dan Amlodipin. Sebenarnya pada pengobatan hipertensi dianjurkan jika hanya masih kategori hipertensi ringan-sedang bias diberikan hanya dengan obat Nifedipin dan Hidroklorotiazid (HCT) Dikatakan obat ini efektif terhadap hipertensi ringan dan cukup aman pada penderitanya.

Kesimpulan hasil penelitian ini, yaitu didapatkan penderita hipertensi terbanyak pada usia >40 tahun, dan wanita paling banyak menderita hipertensi. Kebanyakan dari pasien tidak mengontrol tekanan darahnya secara rutin. Untuk obat yang digunakan yaitu hanya Kaptopril dan amlodipin dari golongan ACE-Inhibitor. Dalam hal pemberian obat di Puskesmas Tanjungsari tidak menggunakan Reserpin, Propanolol, Nifedipin dan Hidroklorotiazid. Karena obat tersebut tidak tersedia di puskesmas, obat tersebut termasuk dalam daftar obat untuk pasien ASKES. Tetapi berdasarkan Depkes 2007 standar Pengobatan Puskesmas untuk penyakit hipertensi adalah 5 yaitu Reserpin, Propanolol, Nifedipin, Hidroklorotiazid dan kaptopril.

Daftar Pustaka

4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013. Riset kesehatan dasar RISKESDAS 2013

- (Internet¹⁸ 2013 Cited 2015 July 13<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risikesdas%202013>
- ¹¹Chobanian A, *The Seventh Report of the joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of*. National Institutes of Health, National Heart, Lung and Blood Institute, 2003.
- Departemen Kesehatan. 2006. *Pedoman Tekhnis Penemuan dan Tata Laksana Penyakit Hipertensi*. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Depkes RI
- Departemen Kesehatan. 2007. *Pedoman ¹³Pengobatan Dasar Di Puskesmas*. Jakarta
- ³Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.2006. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi*. Jakarta. Departemen Kesehatan RI.
- Kasjono, Yasril.2009 *Teknik Sampling untuk Penelitian Kesehatan*.Yogyakarta ;Graha Ilmu
- Kemenkes RI, 2014, *Pedoman pelayanan kefarmasian²⁴ di puskesmas*, departemen kesehatan RI, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014 ¹⁵*Hasil Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta,
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014
- Tarigan, dkk, 2013. *Pola Peresepan Dan ²⁵rasionalan Penggunaan Antihipertensi Pada Pasien Dengan Hipertensi Di Rawat Jalan Puskesmas Simpur*. Fakultas Kedokteran Unila.
- ¹⁹Undang – Undang Kesehatan Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 *tentang Kesehatan*. 111
- ¹²halaman
- World Health Organization. *A Global brief on Hypertension : Silent Killer , Global Public Health*.2015

Studi Diskriptif Pemberian Obat Pasien

ORIGINALITY REPORT

31%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

27%

PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to Academic Library Consortium
Student Paper | 4% |
| 2 | Baiq Leny Nopitasari, Cyntiya Rahmawati, Baiq Mitasari. "Tingkat Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Puskesmas Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat", Lumbung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian, 2021
Publication | 3% |
| 3 | Submitted to iGroup
Student Paper | 3% |
| 4 | Submitted to Universitas Jenderal Achmad Yani
Student Paper | 2% |
| 5 | Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan
Student Paper | 2% |
| 6 | Mei Ahyanti. "Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Desa Muara Putih Kecamatan Natar Kabupaten Pesawaran", Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2018 | 2% |

-
- | | | |
|--|---|-----------|
| <div style="background-color: #8B4513; color: white; display: inline-block; width: 40px; height: 40px; text-align: center; line-height: 40px;">7</div> | <p>Sarinah Sri Wulan, Ida Yatun Khomsah.
"PENERAPAN SENAM EGRENOMIK TERHADAP
TEKANAN DARAH PADA LANSIA YANG
MENGALAMI HIPERTENSI DI UPTD PSLU
TRESNA WERDHA NATAR LAMPUNG
SELATAN", Jurnal Kesehatan Baitul Hikmah,
2021</p> <p>Publication</p> | <p>2%</p> |
|--|---|-----------|
-
- | | | |
|--|---|-----------|
| <div style="background-color: #0056b3; color: white; display: inline-block; width: 40px; height: 40px; text-align: center; line-height: 40px;">8</div> | <p>Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia</p> <p>Student Paper</p> | <p>2%</p> |
|--|---|-----------|
-
- | | | |
|--|---|-----------|
| <div style="background-color: #800080; color: white; display: inline-block; width: 40px; height: 40px; text-align: center; line-height: 40px;">9</div> | <p>Submitted to Padjadjaran University</p> <p>Student Paper</p> | <p>1%</p> |
|--|---|-----------|
-
- | | | |
|---|---|-----------|
| <div style="background-color: #6b8e23; color: white; display: inline-block; width: 40px; height: 40px; text-align: center; line-height: 40px;">10</div> | <p>Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes
Semarang</p> <p>Student Paper</p> | <p>1%</p> |
|---|---|-----------|
-
- | | | |
|---|---|-----------|
| <div style="background-color: #2e2e8b; color: white; display: inline-block; width: 40px; height: 40px; text-align: center; line-height: 40px;">11</div> | <p>Heni Lutfiyati, Fitriana Yulastuti, Arrum
Khotimah. "POLA PENGOBATAN HIPERTENSI
PADA PASIEN LANSIA DI PUSKESMAS
WINDUSARI KABUPATEN MAGELANG", Jurnal
Farmasi Sains dan Praktis, 2017</p> <p>Publication</p> | <p>1%</p> |
|---|---|-----------|
-
- | | | |
|---|---|-----------|
| <div style="background-color: #0070c0; color: white; display: inline-block; width: 40px; height: 40px; text-align: center; line-height: 40px;">12</div> | <p>I Gede Purnawinadi, Irene Jessica Lintang.
"RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH
ADHERENCE TO TAKING MEDICATION</p> | <p>1%</p> |
|---|---|-----------|

AMONG HYPERTENSIVE PATIENTS", Jurnal Skolastik Keperawatan, 2020

Publication

13

Senfri Tandililing, Alwiyah Mukaddas, Ingrid Faustine. "Profil Penggunaan Obat Pasien Hipertensi Esensial Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Periode Januari-Desember Tahun 2014", Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal), 2017

Publication

1 %

14

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

1 %

15

Nining Ade Ningsih, Hasmah Hasmah, Agustina Veronika Bhebhe. "Hubungan Mutu Pelayanan dengan Minat Memanfaatkan Ulang Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar", Jurnal Kesmas Jambi, 2021

Publication

1 %

16

Submitted to Universitas Siliwangi

Student Paper

1 %

17

Rasmala Dewi, Deny Sutrisno, Andral Pramirta. "EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN DI PUSKESMAS RAWAT JALAN KECAMATAN SIULAK MUKAI KABUPATEN

1 %

18

Mutiara B. Wagi, Janry A. Pangemanan,
Agnes L. Panda. "Hubungan derajat merokok
dengan kejadian infark miokard di RSUP Prof.
Dr. R. D. Kandou Manado", e-CliniC, 2016

Publication

19

Ditha Rachmatika, Djon Wongkar.
"HUBUNGAN KINERJA OTAK DENGAN
SPIRITUALITAS DIUKUR MENGGUNAKAN
INDONESIA SPIRITUAL HEALTH ASSESSMENT
PADA GURU SMA DI TIDORE", Jurnal e-
Biomedik, 2014

Publication

20

Cliff W. Sulangi. "PERSENTASE KEBERHASILAN
OPERASI CIMINO DAN AV-SHUNT CUBITI
PADA PASIEN HEMODIALISA DI RSUP PROF
KANDOU PERIODE JANUARI 2013 – DESEMBER
2013", e-CliniC, 2014

Publication

21

Nikos Maniadakis, Fotini Gialama.
"Comprehensive overview: efficacy,
tolerability, and cost-effectiveness of
irbesartan", Vascular Health and Risk
Management, 2013

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

22

Rasmala Dewi, Deny Sutrisno, Febri Fernando. "Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Rawat Jalan di Puskesmas Sungai Abang Kabupaten Tebo Tahun 2018", Journal of Pharmacy and Science, 2020

Publication

<1 %

23

Abdul Qodir. "HUBUNGAN SELF-EFFICACY DENGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI", Media Husada Journal Of Nursing Science, 2021

Publication

<1 %

24

Amila Amila, Nurul Utami, Agnes Silvina Marbun. "Hubungan status gizi berdasarkan lingkaran lengan atas (LiLA) dengan tekanan darah pada pasien hipertensi", Holistik Jurnal Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

25

Dita Hasni, Syakira Olyvia Dwi Nanda, Tri Puspita PAF. "Penilaian Asupan Makronutrient, Natrium, dan Kalium pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Pajar Bulan", Jurnal Kesehatan, 2021

Publication

<1 %

26

Netha Damayantie, Erna Heryani, Muazir Muazir. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penatalaksanaan Hipertensi oleh Penderita di Wilayah Kerja Pskesmas

<1 %

Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi tahun 2018", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2018

Publication

27

Ningrum Ningrum. "PENGARUH PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING TIPE TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X SEMESTER GENAP SMK KARTIKATAMA METRO TAHUN PELAJARAN 2014/2015", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2015

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off